

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan dilakukannya penelitian ini maka hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa: PT. AEON Credit Service Indonesia telah menerapkan sistem pengendalian intern dengan cukup baik. Terbukti telah dilakukan memisahkan tugas dan tanggung jawab setiap departemen. Metode penagihan yang dilaksanakanpun telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) POJK No 35 2018 Tentang Perusahaan Pembiayaan. Perusahaan juga sangat memperhatikan setiap karyawan dengan memberikan fasilitas dan kemudahan untuk melakukan pekerjaannya. Perusahaan juga memberikan target individu sehingga karyawan terpacu untuk mencapai target tersebut dan pekerjaan lebih terarah sehingga menguntungkan bagi karyawan dan perusahaan. Namun disisi lain saat ini dalam pemberian kredit AEON CSI tidak melakukan survey kelengkapan, hanya melalui data diri, foto konsumen dan hanya melalui sambungan telepon. Dengan ini, masih memungkinkan konsumen melakukan kecurangan dengan memberikan alamat fiktif sehingga menyulitkan untuk melakukan penagihan langsung ke rumah konsumen.

Lingkungan pengendalian terhadap piutang usaha PT AEON CSI sudah berjalan dengan efektif. Hal ini ditandai salah satunya dengan adanya target tagihan piutang yang dibebankan kepada ARHO yakni wajib menagih minimal 98 % customer yang ada di dalam bucketnya yang status pembayarannya lancar.

Penentuan risiko terhadap piutang usaha PT. AEON CSI sudah efektif karena perusahaan selalu memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi. Sehingga perusahaan dengan cepat mengambil tindakan atas apa yang terjadi mengenai pemberian kredit dan penagihan piutang agar mengurangi resiko piutang tak tertagih.

Aktivitas pengendalian intern piutang usaha terhadap PT. AEON CSI sudah efektif. Perusahaan sudah menjalankan fungsi dan tanggung jawab setiap department sehingga proses pemberian kredit sesuai dengan prosedurnya.

Informasi dan komunikasi mengenai piutang usaha telah diterapkan cukup efektif, baik informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada bawahannya maupun informasi yang berasal dari karyawan kepada manajemen.

Pengawasan dan pemantauan terhadap piutang usaha juga sudah efektif.. baik pengawasan yang dilakukan oleh kepala departemen maupun audit terhadap piutang usaha oleh komite audit

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah selesai dilakukan , maka penulis memberikan saran kepada perusahaan agar sebaiknya melakukan survey lapangan sehingga data konsumen lebih valid. Perusahaan juga lebih memperhatikan setiap karyawannya baik dari segi keamanan maupun kenyamanan dalam bekerja. Perusahaan juga diharapkan memberikan pelatihan dan pemahaman sebelum bekerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik.

